

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Metode *Yanbu'a*

###### a. Pengertian Metode *Yanbu'a*

Metode menjadi suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran, dengan metode yang baik maka akan lebih mudah bagi peserta didik dalam menangkap pelajaran. Metode berasal dari bahasa *grieka/metha* yang artinya melewati atau melalui, secara harfiah metode dapat diartikan sebagai cara. Secara umum metode atau *method* merupakan sebuah ilmu tentang sebuah cara yang harus dilakukan untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa atau santri agar tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.<sup>1</sup> Metode merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam sebuahkegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara maksimal.<sup>2</sup> Menurut Mastur Faizi metode merupakan suatu cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>3</sup> Maka metode dapat dikatakan sebagai jalan yang

---

<sup>1</sup> Tasdim Tahri, dkk, *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Aceh : YAyasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 93

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.147

<sup>3</sup> Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*, cet kesatu, (Yogyakarta: Diva Pres, 2013), hal. 13

dapat dilalui untuk mencapai layanan atau tujuan, dalam bahasa arab disebut sebagai “thoriqot”.<sup>4</sup>

Penggunaan metode yang baik tidak terlepas dari peran seorang pengajar yang mampu memilih metode man yang baik dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Maka seorang pengajar perlu memahami beberapa faktor umum sebelum menentukan metode pembelajaran, diantaranya yaitu :<sup>5</sup>

1) Berorientasi pada tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menjadi elemen yang penting dalam proses pembelajaran, maka sudah sepantasnya semua kegiatan guru maupun murid harus terfokus pada tujuan pembelajaran. Keberhasilan guru dalam menerapkan metode yang digunakan dapat dilihat dari sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran.

2) Berorientasi pada aktiitas peserta didik. Metode yang sudah dipilih harusnya mampu meningkatkan dan mendorong aktivitas peserta didik baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental atau psikologi.

3) Berorientasi pada individualitas, kegiatan belajar mengajar merupakan usaha untuk mengubah sikap peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik.

---

<sup>4</sup> Ahmad Warsono Munawwir, *Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, ( Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 849

<sup>5</sup> Gingga Pradana, dkk, *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*, (Sigli : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 69

- 4) Berorientasi pada integritas, proses pembelajaran yang dilakukan harus dilihat sebagai upaya guru atau pendidik untuk membimbing, mengarahkan dan mengembangkan kepribadian peserta didik secara keseluruhan baik dari segi kognitif, psikomotorik dan afektif

Metode *Yanbu'a* merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa ustad dan ustadzah dalam upaya memahami huruf hijayah kepada peserta didik atau santri. Metode ini merupakan panduan membaca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an mulai dari cara mengenal huruf hijaiyah, membaca dan menulis sampai mengenal hukum bacaan atau tajwid.<sup>6</sup> Selain itu kelebihan dari metode ini yaitu lebih menekankan pada aspek pemahaman *makhorijul* hurufnya. Hal lain yang unik dari metode ini yaitu bahwa metode ini dirancang dengan menggunakan jenis penulisan *Rasm Utsmani*, sedangkan dalam cara membacanya santri tidak boleh mengeja melainkan dibaca secara langsung dan bersambung.<sup>7</sup> Didalam metode *Yanbu'a* terdiri dari 7 jilid yang masing-masing jilidnya sudah mempunyai tujuan atau pencapannya masing-masing.

Metode *Yanbu'a* juga mengajarkan cara menulis huruf pegon yaitu tulisan bahasa Indonesia atau Jawa yang ditulis dengan huruf Arab. Contoh lafadz yang ada di dalam metode ini semua diambil dari lafadz yang ada di dalam Al-Qur'an kecuali beberapa lafadz. Metode

---

<sup>6</sup> Ibid. hlm 4

<sup>7</sup> Fairuz Zunaidah Rohmi, Mangun Budiyo, "Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas V di MI Al Muhsin 1 Krapyak

ini dibuat oleh ulama-ulama besar seperti KH. Ulil Albab Arwani, KH Ulin Nuha Arwani, KH. M. Manshur Maskan (Alm), dkk.

b. Sejarah Metode *Yanbu'a*

Metode ini muncul dari adanya beberapa usulan dari para alumni pondok *Tahfid Yanbu'ul Quran* supaya tetap terjalin tali silaturahmi yang baik diantara alumni pondok serta usulan dari masyarakat luas dan beberapa lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara.<sup>8</sup>

Penyusunan metode *Yanbu'a* ini diprakarsai oleh beberapa ulama besar yang merupakan putra dari KH. Arwani Amin Al Kudsy (alm) yang merupakan pengasuh pondok *Tahfidz Yanbu'ul Quran*. Nama-nama tersebut yaitu KH. Agus Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, dan KH. Muhammad Manshur Maskan (alm). Nama *yanbu'a* ini diambil dari kata *Yanbu'ul Quran* yang berarti Sumber Al-Qur'an, nama ini sangat disukai oleh guru agung Al-Qur'an Al Mukri simbah KH. Arwani Amin, yang masih keturunan pangeran Diponegoro.

c. Langkah-Langkah Metode *Yanbu'a*

Guru memiliki peranan penting dalam penyampain materi pembelajaran dengan baik, ditengah beraneka ragamnya watak dan sifat peserta didik. Seorang guru dituntut aktif dan kreatif dalam penyampaian materi sehingga materi yang disampaikan dapat terserap

---

<sup>8</sup> Ibid. hlm 2

dengan maksimal oleh peserta didik. Maka seorang guru harus memahami langkah-langkah dari metode yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah metode *Yanbu'a* adalah sebagai berikut :<sup>9</sup>

- 1). Membuka pembelajaran yaitu ustadz mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran, membaca chadroh (hal 46 juz 1) membaca surat Al Fatihah, ustadz menyiapkan santri secara psikis dan fisik, ustadz mengabsen santri, ustadz bersama santri mengapersepsi materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- 2). Langkah pembelajaran yaitu ustadz menyampaikan pokok pembelajaran, ustadz menunjuk materi (tanpa membaca) yang dibaca oleh santri secara individu dan klasikal sampai lancar tanpa dipandu ustadz, ustadz memerangkan materi tambahan, ustadz melakukan konfirmasi terhadap materi yang sudah dipelajari bersama, ustadz menyiapkan santri untuk melakukan uji kemampuan/sorogan didepan ustadz secara individu, guru menyiapkan materi pada kotak 3 (menulis) kepada santri yang menunggu giliran untuk sorogan.
- 3). Menutup pembelajaran yaitu ustadz bersama santri menyimpulkan materi pembelajaran, guru memberikan materi tambahan pengayaan, ustadz memberikan beberapa tugas dirumah untuk memotifasi santri belajar dirumah dengan tanda bukti tanda tangan orang tua, ustadz menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang

---

<sup>9</sup> LMY Kab. Kebumen, *Peraturan & Metodologi Pembelajaran Yanbu'a*, (Kebumen: LMY Kab. Kebumen, 2021), 12

akan datang, ustadz memandu doa selesai belajar dan menutup dengan salam.

Bimbingan belajar dengan menggunakan metode *Yanbu'a* pada dasarnya sama, dari jilid satu sampai tujuh namun yang membedakan yaitu materi pokok, materi tambahan, materi menulis dan keterangan yang ada pada setiap jilid.

## 2. Pemahaman *Makhorijul* Huruf

Membaca Al-Qur'an haruslah dengan cara yang baik dan benar, baik dan benar disini yaitu sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan *makhorijul* hurufnya. Ilmu tajwid berasal dari kata "Jawwada-Yujawidu-tajwidan"<sup>10</sup> yang berarti membaguskan atau menjadikan bagus, sedangkan secara istilah ilmu tajwid adalah ilmu yang memberikan seluruh pengertian tentang huruf, baik hak-hak huruf atau hukum-hukum baru yang datang setelah hak-hak huruf yang didalamnya terdapat sifat-sifat huruf, dan hukum bacaan seperti mad dan lain sebagainya.

Selain kaidah ilmu tajwid santri juga harus memahami tentang *makhorijul* huruf dalam membaca Al-Qur'an. *Makhorijul* huruf merupakan tempat keluarnya huruf hijaiyah. Arti secara bahasa *makhroj* artinya tempat keluar sedangkan secara istilah *makhroj* artinya tempat keluar huruf. Seorang santri harus faham tentang materi

---

<sup>10</sup> M Hasanudin and Santi Lisnawati, *Hubungan Pemahaman Ilmu Tajwid dengan Kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Aliya Negeri 1 Kota Bogor*, Jurnal: Aksara Public3, No. 3 (2019), 201-214

makhorijul huruf ini sebab *makhorijul* huruf merupakan hal dasar dalam pelafalan huruf hijaiyah yang baik dan benar.<sup>11</sup>

Dari pengertian diatas, menjadi hal yang wajib bagi seorang santri mempelajari dan memahami tentang makhorijul huruf sehingga santri dapat mengetahui perbedaan pengucapan antara huruf yang satu dengan huruf yang lain sehingga dalam membaca Al-Qur'an dapat baik dan benar.

Dalam hal ini Imam Khalil Bin Ahmad mengelompokan *makhorijul* huruf menjadi :

a. *Al-Halq* (tenggorokan) yang meliputi:

- 1) Pangkal tenggorokan ( اء dan ؤ )
- 2) Tengah tenggorokan ( ح dan ع )
- 3) Ujung tenggorokan ( خ dan غ )

b. *Al-Lisan* (lidah) yang meliputi:

- 1) Pangkal lidah dengan langit-langit ( ق )
- 2) Lidah hampir pangkal dengan langit-langit ( ك )
- 3) Lidah bagian tengah dengan langit-langit ( ج , ش dan ي )
- 4) Tepi lidah kanan atau kiri dengan memanjang dari pangkal sampai depan ( ض )
- 5) Tepi lidah kanan dan kiri sampai ujung lidah dengan gusi atas ( ل )
- 6) Ujung lidah dengan gusi atas ( ن )

---

<sup>11</sup> Nur Khozim and Abd. Majid. Abror, "Pendampingan Pendalaman Makharij Al Huruf bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri," *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, Vol. 1, no.1 (2020): 179-89

- 7) Ujung lidah dengan gusi atas dekat makhraj nun ( ن )
  - 8) Punggung kepala lidah dengan pangkal gigi seri atas ( ت , د dan ط )
  - 9) Ujung lidah dengan pangkal gigi seri yang atas ( ص , س , ز )
  - 10) Ujung lidah dengan ujung dua buah gigi atas ( ظ dan ث )
- c. *Asy-Syafatain* (bibir) yang meliputi:
- 1) Bibir bawah dengan ujung gigi atas ( ف )
  - 2) Bibir atas dan bawah dengan rapat ( م ب )
  - 3) Bibir atas dan bawah dengan agak renggang sedikit ( و )
- d. *Al-Jauf* (rongga mulut) yang meliputi: semua huruf mad yaitu alif, ya“ dan wawu.
- e. *Al-Khoisyum* (Pangkal hidung) yang meliputi: Nun sukun atau tanwin ketika diidgham bighunnahkan, di-ikhfa“kan serta di-qlabkan dan mim sukun yang diidghamkan pada mim dan di-ikhfa“kan pada ba“. <sup>12</sup>

### 3. Indikator Pemahaman Makhorijul Huruf

Setelah santri mempelajari tentang *makhorijul* huruf dengan baik maka dalam praktiknya santri harus bisa memenuhi beberapa indikator kelulusan, diantaranya yaitu :

- a. Peserta didik mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya dengan baik. Misalkan melafalkan

---

<sup>12</sup> Al- Syaikh Muhammad Makky nasr, *Nihayah al Qawl al Mufid, Dar al ‘Ulum al Islamy*, 31-41



huruf “a” yaitu dengan santri membuka mulut selebar 4 jari tangn dapat masuk seperti gambar dibawah ini:



- b. Peserta didik mampu membedakan suara dengan jelas huruf-huruf yang hampir sama bunyinya.
- c. Peserta didik mampu menyebutkan sifatul huruf hijaiyah.

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terkait penenlitan-penenlitan terdahulu yang masih berkitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantara penenlitin-penelitian tersebut yaitu

1. Skripsi Muhammad Hidayatullah. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, tahun 2021, dengan judul, “*Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan*

*Kefasihan Membaca Al Quran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus.*<sup>13</sup> Kesimpulannya adalah :

a. Penerapan metode *Yanbu'a* di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus sudah sesuai dengan visi dari pondok pesantren tersebut yaitu terciptanya santri yang sholeh dan alim dalam masalah diniyyah serta intelek dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Diterapkannya metode *yanbu'a* dalam pembelajaran membaca Al-Qu'ran di pondi pesantren Darul Rachman dikarenakan terdapat santri yang kurang tartil dan fasih dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, hal inilah yang melatarbelakangi pihak pondok pesantren menerapkan metode *Yanbu'a*

b. Faktor pendukung dan penghambat implentasi metode *Yanbu'a* di pondok pesantren Darul Rachman :

1) Faktor Pendukung

- a. Adanya dukungan dari pengurus pondok pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus
- b. Lingkungan yang mendukung

2) Faktor Penghambat

- a. Tidak ada seleksi membaca Al-Qur'an dari pihak pondok pesantren
- b. Kurangnya jadwal tadarus dari pihak pesantren
- c. Faktor pribadi santri

---

<sup>13</sup> Muhammad Hidayatullah, "Implementasi Metode *Yanbu'a* Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Quran di Pondok Pesantren Darul Rachman Kajan Krandon Kudus", Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam Negeri Kudus, 2021

d. Kurangnya kesadaran santri

Adapun perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah skripsi sebelumnya membahas tentang kefasihan membaca Al-Qur'an sedangkan dalam skripsi ini akan membahas tentang pemahaman *makhorijul* huruf.

2. Skripsi Ahmad Hadadi. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tahun 2022, yang berjudul, *Pemanfaatan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al Mujahadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.*<sup>14</sup> Kesimpulannya yaitu

- a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kefasihan membaca Al-Qur'an siswa dengan pemanfaatan metode *Yanbu'a* di TPQ al Mujahadah cukup baik. Dalam kaitannya dengan membaca, menghafal, menulis dan memahami bacaan Al-Qur'an.
- b) Manfaat metode *Yanbu'a* yang dirasakan dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al Mujahadah yakni diantaranya kualitas bacaan siswa di TPQ tersebut mengalami peningkatan.

Adapun perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah skripsi sebelumnya membahas tentang pemanfaatan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran Al-Qur'an sedangkan dalam skripsi

---

<sup>14</sup> Ahmad Hadadi, "Pemanfaatan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran di TPQ Al Mujahadah Dusun Suka Damai Desa Tenggulun Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang", Skripsi, Prodi Pendidika Agama Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , 2022

ini akan membahas tentang implementasi metode *Yanbu'a* terhadap pemahaman *makhorijul* huruf.

3. Skripsi Pupon Siswanto. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Nahdlatul Ulama Jepara, tahun 2018, yang berjudul, *Implementasi Pembelajaran Metode Yanbu'a di TPQ Miftakhul Ulum Desa Bantrung Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.*<sup>15</sup>

Kesimpulannya yaitu

- a. Implementasi metode *yanbu'a* dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Miftakhul Ulum secara umum sudah cukup baik. Adapun teknik implementai tersebut meliputi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan yang dianjurkan oleh K.H.M. Ulil Albab Arwani selaku penyusun metode *Yanbu'a*, namun dalam penerapannya ada sedikit perbedaan. Kegiatan inti dalam pembelajaran membaca dan menulis dilakukan dengan dua pola yaitu klasikal dan individual.
- b. Adanya faktor pendukung dan penghambat, diantar faktor pendukung yaitu 1) Kemampuan pendidik dalam pengelolaan kelas cukup baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. 2) Kompetensi profesional yang dimiliki oleh pendidik cukup baik. 3) Adanya buku panduan dalam menerapkan

---

<sup>15</sup> Pupon Siswanto, "Implementasi Pembelajaran Metode Yanbu'a di TPQ Miftakhul Ulum Desa Bantrung Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara", Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2018

metode *yanbu'a*. 4) Adanya pelatihan bagi seorang guru dalam menerapkan metode *Yanbu'a*. 5) Adanya evaluasi yang dilakukan oleh pengurus TPQ setiap tiga bulan sekali. 6 ) Sarana dan prasarana yang sudah memadai.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu 1) Pembiayaan yang masih minim. 2) Administrasi yang belum tersusun rapih.

Adapun perbedaan skripsi ini dengan skripsi sebelumnya adalah skripsi sebelumnya membahas tentang implentasi pembelajaran metode *Yanbu'a* secara umum dan tidak dijelaskan fokus pembahasannya sedangkan dalam skripsi ini akan membahas tentang implementasi metode *Yanbu'a* terhadap pemahaman *makhorijul* huruf disini sudah jelas fokus pembahasannya.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan garis besar dari suatu pengamatan penelitian yang bertujuan agar proses penelitian dan observasi menghasilkan hasil yang lebih terarah. Penelitian ini lebih terfokus pada “Implementasi Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Pemahaman *Makhorijul* Huruf di TPQ Baiturahim Desa Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.”